BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN
DI MAKASSAR

BADAN POM

Laporan Keuangan

Balai Besar POM Di Makassar

Semester I TA 2024

WBK
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI
2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar adalah entitas akuntansi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Makassar, 9 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Kepala Balai Besar POM di Makassar,

Dra. Hariani, Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI..... ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB..... iv
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN..... 1
I. Laporan Realisasi Anggaran..... 3
II. Neraca..... 4
III. Laporan Operasional..... 5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas..... 6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan..... 7
A. Penjelasan Umum..... 7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BBPOM di Makassar..... 7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan..... 9
A.3. Basis Akuntansi..... 10
A.4. Dasar Pengukuran..... 10
A.5. Kebijakan Akuntansi..... 10
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran..... 20
B.1. Pendapatan..... 21
B.2. Belanja..... 23
B.3. Belanja Pegawai..... 25
B.4. Belanja Barang..... 26
B.5. Belanja Modal..... 27
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca..... 29
C.1. Aset Lancar..... 29
C.2. Aset Tetap..... 29
C.3. Aset Lainnya..... 37
C.4. Kewajiban Jangka Pendek..... 40
C.5. Ekuitas..... 41
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional..... 42
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak..... 42
D.2. Beban Pegawai..... 43
D.3. Beban Persediaan..... 43
D.4. Beban Barang dan Jasa..... 44

D.5. Beban Pemeliharaan..... 45
D.6. Beban Perjalanan Dinas..... 45
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi 46
D.8. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional..... 47
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas..... 49
E.1. Ekuitas Awal..... 49
E.2. Surplus (Defisit) LO..... 49
E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi 49
E.5. Transaksi Antar Entitas..... 50
E.6. Ekuitas Akhir..... 52
F. Pengungkapan Penting Lainnya..... 53

LAMPIRAN.....

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
Jl. Baji Minasa No.2 Makassar 90126, Telp. (0411) 872021, Fax. (0411) 873496
Email : bbpomdimakassar@gmail.com, Email : bpom_makassar@pom.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Makassar yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab Kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 9 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Kepala Balai Besar POM di Makassar,

Dra. Hariani, Apt

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Makassar Semester I Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp153.205.456,00 atau 23% dari estimasi pendapatan sebesar Rp670.375.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19.289.065.849,00 atau 39% dari anggaran belanja sebesar Rp50.086.656.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp96.653.637.566,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4.344.815.729,00. Aset Tetap (neto) sebesar Rp92.308.821.837,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.
Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.948.168.281,00 dan Rp94.705.469.285,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp145.260.618,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp26.769.580.896,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp26.624.320.278,00. Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp801.364.348,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp27.425.684.626,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp102.983.367.106,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp27.425.684.626,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp5.375.000,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp19.153.161.805,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp94.705.469.285,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas yang berakhir pada 30 Juni 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024			% thd Angg	2023
		ANGGARAN	REALISASI	Realisasi di Atas (Di Bawah)		REALISASI
PENDAPATAN	B.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	670.375.000	153.205.456	(517.169.544)	23	374.234.259
JUMLAH PENDAPATAN		**670.375.000**	**153.205.456**	**(517.169.544)**	**23**	**374.234.259**
BELANJA	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3	19.808.331.000	10.478.975.890	(9.329.355.110)	53	9.383.669.451
Belanja Barang	B.4	23.932.675.000	8.508.998.459	(15.423.676.541)	36	9.882.768.428
Belanja Modal	B.5	6.345.650.000	301.091.500	(6.044.558.500)	5	1.734.000.000
JUMLAH BELANJA		**50.086.656.000**	**19.289.065.849**	**(30.797.590.151)**	**39**	**21.000.437.879**

Makassar, 09 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Kepala Balai Besar POM di Makassar,

Dra. Hariani, Apt

II. NERACA

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR	**C.1**		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	300.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	40.099.478	0
Persediaan	C.1.3	4.004.716.251	6.145.969.319
Jumlah Aset Lancar		**4.344.815.729**	**6.145.969.319**
ASET TETAP	**C.2**		
Tanah	C.2.1	37.457.820.000	37.457.820.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	109.827.567.096	109.533.991.596
Gedung dan Bangunan	C.2.3	20.545.394.998	20.545.394.998
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	463.074.700	463.074.700
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	309.830.100	309.830.100
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	7.516.000	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(76.302.381.057)	(71.356.612.259)
Jumlah Aset Tetap		**92.308.821.837**	**96.953.499.135**
ASET LAINNYA	C.3		
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1	0	120.146.951
Jumlah Aset Lainnya		0	120.146.951
JUMLAH ASET		**96.653.637.566**	**103.219.615.405**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**C.4**		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	1.412.001.696	236.248.299
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	236.166.585	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	300.000.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.948.168.281	236.248.299
JUMLAH KEWAJIBAN		**1.948.168.281**	**236.248.299**
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	94.705.469.285	102.983.367.106
JUMLAH EKUITAS		94.705.469.285	102.983.367.106
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**96.653.637.566**	**103.219.615.405**

Makassar, 09 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Kepala Balai Besar POM di Makassar,

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI MAKASSAR

Dra. Hariani, Apt

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 Juni 2024 DAN 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	145.260.618	365.517.973
JUMLAH PENDAPATAN		**145.260.618**	**365.517.973**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	11.792.838.548	9.951.706.546
Beban Persediaan	D.3	1.754.690.738	967.950.869
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.498.046.422	3.644.915.346
Beban Pemeliharaan	D.5	2.058.671.362	548.064.196
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.724.940.028	4.811.981.370
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4.940.393.798	3.823.601.051
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**26.769.580.896**	**23.748.219.378**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(26.624.320.278)**	**(23.382.701.405)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus /(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		**0**	**0**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus /(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**(801.364.348)**	**(121.572.744)**
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya		7.944.838	8.729.259
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		809.309.186	130.302.003
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8	**(801.364.348)**	**(121.572.744)**
SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		**(27.425.684.626)**	**(23.504.274.149)**
SURPLUS/(DEFISIT) LO		**(27.425.684.626)**	**(23.504.274.149)**

Makassar, 09 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Kepala Balai Besar POM di Makassar,

Dra. Hariani, Apt

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	**102.983.367.106**	**92.048.820.604**
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(27.425.684.626)	(23.504.274.149)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	0	0
Koreksi atas Reklasifikasi	E.4.3	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.4	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	(5.375.000)	1.612.084
Koreksi Lain-lain	E.4.6	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI KUITAS		**(5.375.000)**	**1.612.084**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	19.153.161.805	20.667.301.243
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**(8.277.897.821)**	**(2.835.360.822)**
EKUITAS AKHIR	E.6	**94.705.469.285**	**89.213.459.782**

Makassar, 09 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Kepala Balai Besar POM di Makassar,

Dra. Hariani, Apt

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan Kebijakan Teknis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar POM di Makassar

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

1. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
2. Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar sebagai berikut:

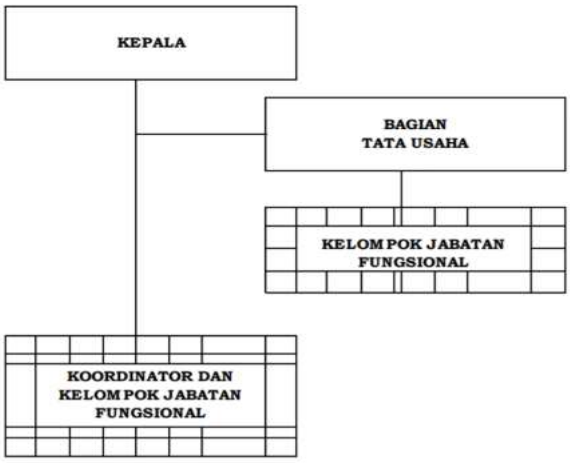

Renstra Balai Besar POM di Makassar memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas

dan fungsi Balai Besar POM di Makassar untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai Besar POM di Makassar Tahun 2019-2024

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

> ***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Misi Balai Besar POM di Makassar sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I TA 2024 Balai Besar POM di Makassar ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar POM di Makassar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntaansi

A.3. BASIS AKUNTANSI

Balai Besar POM di Makassar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar POM di Makassar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Di samping itu dalam penyusunannya

telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

Pendapatan LRA

1. PENDAPATAN-LRA

a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

2. PENDAPATAN-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar POM di Makassar adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan.
- Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. BELANJA

a. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

c. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. BEBAN

a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi asset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. ASET LANCAR

1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

2) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

3) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang ditentukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	U r ai a n	Penyisihan
Lancar	*Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo*	*0.5%*
Kurang Lancar	*Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan*	*10%*
Diragukan	*Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan*	*50%*
Macet	• *Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan* • *Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN*	*100%*

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

4) Persediaan merupakan aset yang berupa:
   a) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
      (1) Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
      (2) Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*) dan;
      (3) Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
   b) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
   c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh:

baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.

d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

5) Persediaan disajikan sebesar :

a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:

(1) Harga pembelian

(2) Biaya pengangkutan

(3) Biaya penanganan

(4) Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

b) Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:

(1) Potongan harga

(2) Rabat dan lainnya yang serupa.

(3) Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.

c) Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.

6) Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:

a) Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:

(1) Alat gelas yang masih ada di gudang

(2) Alat gelas di laboratorim yang belum digunakan

(3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.

b) Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:

(1) Alat gelas yang masih ada di gudang,

(2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan

7) Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

a) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.

b) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.

c) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

➢ Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa

manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	*2 s.d. 20 tahun*
Gedung dan Bangunan	*10 s.d. 50 tahun*
Jalan, Jaringan dan Irigasi	*5 s.d 40 tahun*
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	*4 tahun*

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lain-Lain

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu

sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Besar POM di Makassar memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp51.666.112.000,00 Selama periode Semester I Tahun Anggaran 2024 Balai Besar POM di Makassar telah melakukan revisi terhadap Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Awal Tahun sebanyak 4 (empat) kali perubahan. Hasil revisi ini menyebabkan penurunan anggaran menjadi Rp50.086.656.000,00. Hal ini disebabkan oleh adanya *Automatic Adjustment* Tahun Anggaran 2024 dan adanya perubahan Rencana Penarikan Dana atau perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA. Revisi tersebut sebagai berikut :

1. DIPA Revisi ke-1 tanggal 31 Januari 2024 dilakukan revisi dalam rangka pemenuhan *Automatic Adjustment* Tahun Anggaran 2024.
2. DIPA Revisi ke-2 tanggal 20 Februari 2024 dilakukan revisi dalam rangka Penyesuaian pencantuman/perubahan Rencana Penarikan Dana atau perkiraan Penerimaan dalam halaman III DIPA.
3. DIPA Revisi ke-3 tanggal 24 April 2024 dilakukan revisi dalam rangka pencantuman/perubahan Rencana Penarikan Dana atau perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA.
4. DIPA Revisi Ke-4 tanggal 04 Juni 2024 dilakukan revisi dalam rangka pencantuman/perubahan Rencana Penarikan Dana atau perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA.

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Rincian Perubahan DIPA TA 2024

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Kenaikan/ (Penurunan)
Pendapatan			
Pendapatan PNBP	670.375.000	670.375.000	0
Jumlah Pendapatan	**670.375.000**	**670.375.000**	**0**
Belanja			
Belanja Pegawai	19.808.331.000	19.808.331.000	0
Belanja Barang	25.512.131.000	23.932.675.000	(1.579.456.000)
Belanja Modal	6.345.650.000	6.345.650.000	0
Jumlah Belanja	**51.666.112.000**	**50.086.656.000**	**(1.579.456.000)**

Realisasi Pendapatan Rp153.205.456,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp153.205.456,00 atau mencapai 23% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp670.375.000,00. Pendapatan Balai Besar POM di Makassar terdiri dari Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024
(Dalam rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	670.375.000	141.060.000	21%
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	0	7.944.838	-
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0	4.200.618	-
Jumlah	**670.375.000**	**153.205.456**	**23%**

Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 59,06% dibandingkan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2023. Berikut perbandingan realisasi pendapatan 30 Juni 2024 dan 2023.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	141.060.000	365.505.000	(61,41%)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	7.944.838	8.729.259	(8,99%)
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	4.200.618	0	-
Jumlah	**153.205.456**	**374.234.259**	**(59,06%)**

Rincian Realisasi Pendapatan berupa :

- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp141.060.000,00 terdiri dari :

No	Uraian	Nilai
1	Jasa Pengujian	134.210.000
2	Jasa Sertifikasi	6.850.000
	Total Pendapatan	141.060.000

- Pendapatan atas Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp.7.944.838,00 terdiri dari:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai
1	Pengembalian Kelebihan Belanja Uang Makan Bulan Desember 2023	8F48D2CPQ8892S86	29-Feb-24	5.148.600
2	Pengembalian Tukin Bulan April - Desember 2023	E4D7345KPU2GI1FH	01-Mar-24	2.796.238
	Total Pendapatan			**7.944.838**

- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp4.200.618,00 terdiri dari :

No	Uraian	No.NTPN/SP2D	Tanggal Setor	Nilai
1	Denda Keterlambatan pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat PCB	241361302004038	20-May-24	3.796.396
2	Denda Keterlambatan pengadaan Operasional Penyelenggara Laboratorium	241361302004544	31-May-24	102.960
3	Denda keterlambatan pengadaan paket edukasi keamanan pangan PJAS	241361302004582	03-Jun-24	301.262
	Total Pendapatan			4.200.618

Realisasi Belanja Rp19.289.065.849,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19.289.065.849,00 atau 39% dari anggaran belanja sebesar Rp50.086.656.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 30 Juni 2024

NO	Uraian	2024		%
		Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	19.808.331.000	10.515.813.603	53,09%
2	Belanja Barang	23.932.675.000	8.509.811.359	35,56%
3	Belanja Modal	6.345.650.000	301.091.500	4,74%
	Total Belanja Kotor	**50.086.656.000**	**19.326.716.462**	**38,59%**
	Pengembalian	0	37.650.613	-
	Total Belanja Bersih	**50.086.656.000**	**19.289.065.849**	**38,51%**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

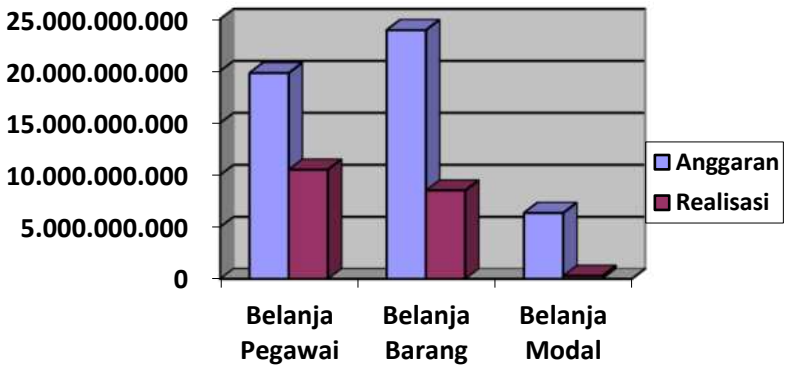

Dibandingkan dengan 30 Juni 2023, Realisasi Belanja 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 8,15%. Penurunan persentase realisasi terjadi pada belanja barang yang mencapai 13,90%, sedangkan Belanja Pegawai mengalami peningkatan 11,67% dan Belanja Modal juga mengalami penurunan hingga 82,64%.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	10.478.975.890	9.383.669.451	11,67%
Belanja Barang	8.508.998.459	9.882.768.428	(13,90%)
Belanja Modal	301.091.500	1.734.000.000	(82,64%)
Jumlah	**19.289.065.849**	**21.000.437.879**	**(8,15%)**

Realisasi Belanja Pegawai Rp10.478.975.890,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.478.975.890,00 dan Rp9.383.669.451,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.156.759.734	4.849.406.262	6,34%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	23.419.374	0	-
Belanja Lembur	38.641.000	7.538.000	412,62%
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	5.296.993.495	4.527.095.544	17,01%
Jumlah Belanja Kotor	**10.515.813.603**	**9.384.039.806**	**12,06%**
Pengembalian Belanja Pegawai	(36.837.713)	(370.355)	9846,60%
Jumlah Belanja	**10.478.975.890**	**9.383.669.451**	**11,67%**

Realisasi Belanja Pegawai Per 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar 11,67% dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2023. Peningkatan belanja pegawai tersebut signifikan terjadi pada Belanja Tunjangan Khusus disebabkan pembayaran Tukin THR dan Tukin 13 tahun 2024 telah dibayarkan secara penuh, dimana pada tahun sebelumnya hanya dibayarkan secara sebagian.

Pengembalian belanja pegawai Balai Besar POM di Makassar selama periode 1 Januari – 30 Juni 2024 sebesar Rp36.837.713,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	No.NTPN/SP2D	Tanggal	Nilai
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	635620JUQMPQS8DU	26-Jun-23	25.579.900
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji	241361302000833	20-Feb-24	1.824
	241361302000832	20-Feb-24	842
	241361302000834	20-Feb-24	96
	241361302001919	20-Mar-24	60
	241361302001918	20-Mar-24	1
	241361302001914	20-Mar-24	7
	241361302002059	25-Mar-24	140
	241361302002423	28-Mar-24	70
	241361302004556	29-Mei-24	100
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	52C110JUQJU13OG7	18-Mar-24	613.162
	978907NAP8JGMGE2	26-Mar-24	1.956.678
	C0A275229RLOT8H6	26-Jun-24	8.684.833
Jumlah Pengembalian Belanja Pegawai			**36.837.713**

Realisasi Belanja Barang Rp8.508.998.459,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.508.998.459,00 dan Rp9.882.768.428,00. Adapun rincian belanja barang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang 30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	607.812.154	1.096.406.561	(44,56%)
Belanja Barang Non Operasional	1.046.373.223	1.146.378.328	(8,72%)
Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi	1.048.437.294	1.401.542.231	(25,19%)
Belanja Jasa	1.850.607.565	1.039.216.531	78,08%
Belanja Pemeliharaan	1.404.996.714	791.407.907	77,53%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.551.584.409	4.410.996.870	(42,15%)
Jumlah Belanja Kotor	**8.509.811.359**	**9.885.948.428**	**(13,92%)**
Pengembalian Belanja	(812.900)	(3.180.000)	(74,44%)
Jumlah Belanja	**8.508.998.459**	**9.882.768.428**	**(13,90%)**

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2024 mengalami penurunan 13,90% terhadap Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023. Penurunan Belanja Barang secara signifikan terjadi pada Belanja Barang Perjalanan Dalam Negeri sebesar 42,15%.

Pengembalian belanja Barang Balai Besar POM di Makassar selama periode 1 Januari – 30 Juni 2024 sebesar Rp812.900,00 antara lain:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai
1	Pengembalian Belanja Honor UAKPA dan Pengelola Keuangan April 2024	6ABD21GCAHC798LC	26-Jun-24	518.700
2	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Kalibrasi Alat Laboratorium	C80446QT9FPOGIC6	16-May-24	294.200
Total Pendapatan				**812.900**

Belanja Modal Rp301.091.500,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp301.091.500,00 dan Rp1.734.000.000,00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	293.575.500	1.734.000.000	(83,07%)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.516.000	0	-
Jumlah Belanja Kotor	**301.091.500**	**1.734.000.000**	(82,64%)
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	**301.091.500**	**1.734.000.000**	**(82,64%)**

Realisasi Belanja Modal pada 30 Juni 2024 mengalami penurunan yakni sebesar 82,64% dibandingkan pada 30 Juni 2023. Penurunan belanja terjadi karena proses pengadaan yang masih berlangsung.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp293.575.500,00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp293.575.500,00, mengalami penurunan sebesar 83,07% bila dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2023 sebesar Rp1.734.000.000,00. Hal ini disebabkan karena proses pengadaan yang masih berlangsung. Adapun rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut sebagai berikut:

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Alat Laboratorium	50.800.000	1.699.000.000	(97,01%)
Alat Pengolah Data	180.217.000	15.000.000	1101,45%
Peralatan & Fasilitas Perkantoran	62.558.500	20.000.000	212,79%
Jumlah Belanja Kotor	**293.575.500**	**1.734.000.000**	**(83,07%)**
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	**293.575.500**	**1.734.000.000**	**(83,07%)**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp7.516.000,00

B.5.1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp7.516.000,00, namun bila dibandingkan dengan 30 Juni 2023 belum terdapat realisasi pada periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun perincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut sebagai berikut:

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.935.000	0	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2.581.000	0	-
Jumlah Belanja Kotor	**7.516.000**	**0**	**-**
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	**7.516.000**	**0**	**-**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset lancar Rp 4.344.815.729,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.344.815.729,00 dan Rp6.145.969.319,00.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera di direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp300.000.000,00

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Balai Besar POM di Makassar per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp0,00. Kas pada bendahara pengeluaran merupakan Uang muka dari KPPN diawal tahun untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari Satker atau membiayai pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung (LS), dana tersebut dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran sampai akhir tahun anggaran, dana yang belum dipertanggungjawabkan sampai akhir tahun anggaran harus disetorkan ke Kas Negara per tanggal 31 Desember.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024
dan per 31 Desember 2023
(Dalam rupiah)

No	Uraian	Per 30 Juni 2024	Per 31 Desember 2023
1	Uang tunai yang ada di brangkas	3.440.000	-
2	Uang di Rekening Bank Mandiri (No. Rek 8100124329231000 a.n. BPG 136 Balai Besar POM Makassar)	40.124.534	-
3	Uang Muka Kegiatan	101.843.076	-
4	Kuitansi UP yang belum di-GU-kan	194.691.821	
5	LS Bendahara	(40.099.478)	
6	Pembulatan	47	-
	Jumlah	**300.000.000**	-

Kas lainnya dan setara kas Rp40.099.478,00

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp40.099.478,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas yang tersaji tersebut berasal dari LS Bendahara pada Bendahara Pengeluaran.

Persediaan Rp 4.004.716.251,00

C.1.3 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.004.716.251,00 dan Rp6.145.969.319,00. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Persediaan 30 Juni 2024 dan 2023

Jenis	2024	2023
Barang Konsumsi	388.692.814	865.380.796
Barang untuk Pemeliharaan	22.232.139	24.863.582
Suku Cadang	1.555.270.616	2.144.702.488
Bahan Baku	2.038.520.682	3.111.022.453
Jumlah	**4.004.716.251**	**6.145.969.319**

Saldo persediaan tersebut di atas berdasarkan Berita Acara Stock Opname Nomor PL.03.10.20A.07.24.533 tanggal 01 Juli 2024. Persediaan dalam kondisi rusak senilai Rp0,00 dan Persediaan dalam kondisi usang senilai Rp809.309.186,00.

Aset Tetap Rp97.249.215.635,00

C.2 Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp97.249.215.635,00 dan Rp Rp96.953.499.135,00.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai

Besar Pengawas Obat dan Makanan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah Rp37.457.820.000,00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Makassar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.457.820.000,00 dan Rp37.457.820.000. Mutasi Aset Tetap Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Mutasi Tanah per 30 Juni 2024
(Dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**37.457.820.000**
Mutasi Tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	**37.457.820.000**
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**37.457.820.000**

Tanah seluas 9.662 m2 dengan nilai Rp37.457.820.000 terletak di Jln. Baji Minasa No. 2 Makassar Propinsi Sulawesi Selatan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 20001 a.n. Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

Peralatan dan Mesin Rp 109.827.567.096,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp109.827.567.096,00 dan Rp109.533.991.596,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 15
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**109.533.991.596**
Mutasi tambah:	**304.325.500**
Pembelian	293.575.500
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	10.750.000
Mutasi kurang:	**(10.750.000)**
Koreksi Pencatatan	(10.750.000)
Saldo per 30 Juni 2024	**109.827.567.096**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(72.753.177.358)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**37.074.389.738**

Mutasi tambah peralatan dan mesin sebagai berikut:

- Pembelian Peralatan dan Mesin senilai Rp293.575.500 terdiri dari:

No	Uraian	Kode Barang	Nilai	Tanggal Perolehan
1	Filing Cabinet Besi	3050104005	19.200.000	22-Mar-24
2	Lap Top	3100102002	39.750.000	01-Apr-24
3	Acces Point	3100204026	7.000.000	01-Apr-24
4	P.C Unit	3100102001	39.900.000	01-Apr-24
5	Lemari Besi/Metal	3050104001	4.150.000	02-Apr-24
6	CCTV - Camera Control Television System	3050105007	10.750.000	03-Apr-24
7	A.C. Split	3050204004	19.000.000	18-Apr-24
8	Camera Digital	3060102128	18.800.000	30-Apr-24
9	LCD Projector	3050105048	23.017.000	30-Apr-24
10	Gimbal Tripod	3060102170	4.694.000	30-Apr-24
11	Bingkai Foto	3050206078	1.075.000	08-May-24
12	Panggung	3050206066	4.939.500	08-May-24
13	Alat Ukur	3080142001	33.300.000	08-May-24
14	Termocouple	3080111133	17.500.000	04-Jun-24
15	A.C. Split	3050204004	9.500.000	12-Jun-24
16	Printer	3100203003	17.000.000	26-Jun-24
17	Scanner	3100203004	24.000.000	26-Jun-24
	TOTAL		293.575.500	

- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp10.750.000,00 atas aset *Digital Recording System* dengan kode barang 3060209007. Koreksi dilakukan karena menggunakan kode barang penambah nilai aset yang tidak tepat berdasarkan Surat Keterangan No: PL.03.01.20A.06.24.504 tanggal 12 Juni 2024.

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin berasal dari :

- Koreksi Pencatatan sebesar Rp10.750.000,00 atas aset *Camera Control Television System* (CCTV) dengan kode barang 3050105007. Koreksi dilakukan karena menggunakan kode barang penambah nilai aset yang tidak tepat berdasarkan Surat Keterangan No: PL.03.01.20A.06.24.504 tanggal 12 Juni 2024.

Selain hal tersebut di atas, terdapat informasi yang akan ditambahkan terkait kepemilikan senjata api pada Balai Besar POM di Makassar sebagai berikut:

a. Nama Barang : Pistol
b. Merek : Fegarmi

c. NUP : 1

d. Nomor Buku Pemilikan Senjata Peluru Karet : BPSPK/199.a/XII/2009

e. Tanggal Perolehan : 16 Desember 2003

f. Masa Berlaku Izin : 19 Januari 2010 s.d. 30 Desember 2014

g. Lokasi Penyimpanan Senjata Api : Polda Sulawesi Selatan

Senjata api tersebut untuk saat ini sedang dilakukan proses perpanjangan Buku PAS dengan Surat Permohonan No. B-PL.03.01.20A.05.24.400 tanggal 29 Mei 2024 kepada Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan.

Gedung dan Bangunan Rp 20.545.394.998,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp20.545.394.998 dan Rp20.545.394.998,00. Tidak terdapat mutasi transaksi gedung dan bangunan.

Tabel 16
Mutasi Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**20.545.394.998**
Mutasi Tambah :	0
Mutasi Kurang :	0
Saldo per 30 Juni 2024	**20.545.394.998**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(3.418.042.350)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**17.127.352.648**

Jalan Irigasi dan Jaringan Rp 463.074.700,00

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp463.074.700 dan Rp463.074.700,00. Tidak terdapat mutasi pada Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam periode ini.

Tabel 17
Mutasi Jalan, Irigasi, jaringan per 30 Juni 2024

Jaringan	**463.074.700**
Saldo 31 Desember 2023	463.074.700
- Mutasi Tambah	0
- Mutasi Kurang	0
Saldo 30 Juni 2024	463.074.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(131.161.349)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	331.913.351
Jumlah Total Jalan, Irigasi, dan Jaringan	**463.074.700**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	**(131.161.349)**
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**331.913.351**

Aset Tetap Lainnya Rp309.830.100,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp309.830.100,00 dan Rp309.830.100,00. Aset Tetap Lainnya terdiri atas Monografi senilai Rp241.162.100,00 dan Buku Lainnya senilai Rp68.668.000,00. Adapun rincian mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Mutasi Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**309.830.100**
Mutasi Tambah :	0
Mutasi Kurang :	0
Saldo per 30 Juni 2024	**309.830.100**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	0
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**309.830.100**

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp7.516.000,00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.516.000,00 dan Rp0,00, yang merupakan pekerjaan pembangunan Gedung Laboratorium Kimia dan Pekerjaan Renovasi Atap Gedung B yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Adapun rincian mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 30 Juni 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**0**
Mutasi tambah:	**7.516.000**
Perolehan/Penambahan KDP	2.400.000
Pengembangan KDP	5.116.000
Mutasi kurang:	**0**
Saldo per 30 Juni 2024	**7.516.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	0
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**7.516.000**

Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembangunan Gedung Laboratorium Kimia

   a. Kontrak Fisik

      Belum terdapat kontrak fisik

   b. Jumlah Biaya yang telah dikeluarkan :

No.	Uraian	2024
	Saldo Awal 1 Januari	0
A	Tahap Perencanaan	0
B	Tahap Pelaksanaan	0
C	Biaya Pendukung	4.935.000
1	Honorarium(Tim pendukung/teknis, narasumber, panitia)	3.600.000
2	Perjalanan Dinas	900.000
3	Rapat	435.000
	Mutasi Tambah	4.935.000
	Mutasi Kurang	0
	Total Mutasi	4.935.000
	Saldo Akhir 30 Juni 2024	4.935.000

   c. Jumlah yang masih harus dibayar Rp0,00

   d. Uang muka kerja Rp0,00

   e. Retensi atas pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp0,00.

2. Renovasi Atap Gedung B Balai Besar POM di Makassar

   a. Kontrak Fisik

      Belum terdapat kontrak fisik

   b. Jumlah Biaya yang telah dikeluarkan :

No.	Uraian	2024
	Saldo Awal 1 Januari	0
A	Tahap Perencanaan	0
B	Tahap Pelaksanaan	0
C	Biaya Pendukung	2.581.000
1	Perjalanan Dinas	1.200.000
2	Rapat	1.381.000
	Mutasi Tambah	2.581.000
	Mutasi Kurang	0
	Total Mutasi	2.581.000
	Saldo Akhir 30 Juni 2024	2.581.000

c. Jumlah yang masih harus dibayar Rp0,00

d. Uang muka kerja Rp0,00

e. Retensi atas pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp76.302.381.057,00

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp76.302.381.057,00 dan Rp71.356.612.259,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	37.457.820.000		37.457.820.000
2	Peralatan dan Mesin	109.533.991.596	68.067.569.431	41.466.422.165
3	Gedung dan Bangunan	20.545.394.998	3.164.647.427	17.380.747.571
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	463.074.700	124.395.401	338.679.299
5	Aset Tetap Lainnya	309.830.100	0	309.830.100
Jumlah		**168.310.111.394**	**71.356.612.259**	**96.953.499.135**

Aset Lainnya Rp0,00

C.3 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp120.146.951,00.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0,00

C.3.1 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo atas Dana yang dibatasi penggunaannya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2022 adalah Rp0,00 dan Rp120.146.951,00. Dana yang Dibatasi Penggunaannya digunakan untuk mencatat Dana di Rekening Penampungan - Kementerian/Lembaga.

Kewajiban jangka pendek Rp1.948.168.281,00

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka pendek Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.948.168.281,00 dan Rp236.248.299,00.

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp1.412.001.696,00

C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.412.001.696,00 dan Rp236.248.299,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar POM di Makassar per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Per 30 Juni 2024 dan 2023

No	Uraian	2024	2023
1	Belanja Pegawai YMH Dibayar	Rp 1.331.521.218,00	Rp 17.658.560,00
2	Belanja Barang YMH Dibayar	Rp 40.381.000,00	Rp 98.442.788,00
2	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	Rp 40.099.478,00	Rp 120.146.951,00
	Total	**Rp 1.412.001.696,00**	**Rp 236.248.299,00**

- Belanja pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp. 1.331.521.218,00 merupakan pembayaran atas Belanja Pegawai berupa Gaji Induk dan Tunjangan Kinerja Induk Bulan Juli 2024 dimana SP2D terbentuk melewati bulan penerbitan SPM LS.
- Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp40.381.000,00 merupakan pembayaran Belanja Barang melalui sistem LS Pihak Ketiga dimana SP2D terbentuk melewati bulan penerbitan SPM LS.
- Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp40.099.478,00 merupakan pembayaran belanja dengan melalui LS Bendahara yang membentuk Dana Titipan sebelum dibayarkan kepada penerima pembayaran.

Utang yang Belum Ditagihkan RP236.166.585,00

C.4.2 Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp236.166.585,00 dan Rp0,00. Utang yang Belum Ditagihkan muncul akibat adanya penginputan Surat Perintah Bayar (SPBy) oleh PPK namun belum dibayarkan hingga akhir periode 30 Juni 2024.

Uang muka dari KPPN RP300.000.000,00

C.4.3 Uang Muka dari KPPN

Uang muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp300.000.000 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Muka Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Ekuitas Rp94.705.469.285,00

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.705.469.285,00 dan Rp102.983.367.106,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak Rp145.260.618,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp145.260.618,00 dan Rp365.517.973,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 24
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 30 Juni 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	141.060.000	365.505.000	(61,41%)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.200.618	12.973	(63,95%)
Jumlah	**145.260.618**	**365.517.973**	**(60,26%)**

Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan berasal dari Jasa Pengujian dan Jasa Sertifikasi sebesar Rp141.060.000,00 dan Pendapatan Denda Keterlambatan sebesar Rp4.200.618,00 yang terdiri atas:

No	Uraian	No.NTPN/SP2D	Tanggal Setor	Nilai
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan				
1	Jasa Pengujian			134.210.000
2	Jasa Sertifikasi			6.850.000
Total				**141.060.000**
Pendapatan Denda				
1	Denda Keterlambatan pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat PCB	241361302004038	20-May-24	3.796.396
2	Denda Keterlambatan pengadaan Operasional Penyelenggara Laboratorium	241361302004544	31-May-24	102.960
3	Denda keterlambatan pengadaan paket edukasi keamanan pangan PJAS	241361302004582	03-Jun-24	301.262
Total				**4.200.618**
Total Pendapatan				**145.260.618**

Beban Pegawai Rp11.792.838.548 ,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.792.838.548,00 dan Rp9.951.706.546,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 25
Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	5.461.923.046	5.133.502.002	6,40%
Beban Lembur	38.641.000	7.538.000	412,62%
Beban Uang Makan	285.562.000	283.571.000	0,70%
Beban Tunjangan Khusus	6.006.712.502	4.527.095.544	32,68%
Jumlah	**11.792.838.548**	**9.951.706.546**	**18,50%**

Beban Persediaan Rp 1.754.690.738,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.754.690.738,00 dan Rp967.950.869,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	131.743.511	315.424.542	(58,23%)
Beban Persediaan Bahan Baku	1.622.947.227	652.526.327	148,72%
Jumlah	**1.754.690.738**	**967.950.869**	**81,28%**

Beban Barang dan Jasa Rp3.498.046.422,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.498.046.422,00 dan Rp3.644.915.346,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023
(Dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	466.265.290	1.091.453.432	(57,28%)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	116.655.016	58.500.500	99,41%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	7.985.400	9.394.200	(15,00%)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	45.753.300	90.640.000	(49,52%)
Beban Barang Operasional Lainnya	22.566.198	3.850.000	486,14%
Beban Bahan	850.395.005	1.260.651.777	(32,54%)
Beban Honor Output Kegiatan	22.100.000	90.100.000	(75,47%)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	153.066.284	9.162.500	1570,57%
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	52.375.074	12.145.950	331,21%
Beban Langganan Listrik	427.320.780	402.832.252	6,08%
Beban Langganan Telepon	12.258.890	12.383.483	(1,01%)
Beban Langganan Air	23.277.270	19.483.300	19,47%
Beban Sewa	219.120.200	276.117.200	(20,64%)
Beban Jasa Profesi	119.800.000	214.500.000	(44,15%)
Beban Jasa Lainnya	959.107.715	93.745.752	923,09%
Jumlah	**3.498.046.422**	**3.644.960.346**	**(4,03%)**

Beban Pemeliharaan Rp2.058.671.362,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.058.671.362,00 dan Rp548.064.196,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk

mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan disebabkan oleh menurunnya beban untuk pemeliharaan belanja Modal Peralatan dan Mesin diikuti oleh penurunan beban untuk pemeliharaan dan beban persediaan suku cadang. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	118.909.920	20.555.600	478,48%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	180.864.492	312.575.144	(42,14%)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	16.759.366	12.348.990	35,71%
Beban Persediaan Suku Cadang	1.742.137.584	202.584.462	759,96%
Jumlah	**2.058.671.362**	**548.064.196**	**275,63%**

Beban Perjalanan Dinas Rp2.724.940.028,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.724.940.028,00 dan Rp4.811.981.370,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dinas biasa, perjalanan dinas paket meeting dalam yang meningkat untuk mendukung tupoksi Balai Besar POM di Makassar. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 2023
(Dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	822.017.615	1.149.167.546	(28,47%)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	104.250.000	185.230.000	(43,72%)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	884.679.678	2.029.499.174	(56,41%)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	(3.180.000)	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	913.992.735	1.451.264.650	(37,02%)
Jumlah	**2.724.940.028**	**4.811.981.370**	**-43,37**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp4.940.393.798,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.940.393.798,00 dan Rp3.823.601.051,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.680.232.927	3.562.752.681	31,37%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	253.394.923	253.394.922	0,00%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	6.765.948	6.765.948	0,00%
Jumlah Penyusutan	**4.940.393.798**	**3.822.913.551**	**29,23%**
Beban Amortisasi Software	0	687.500	-
Jumlah Amortisasi	**0**	**687.500**	**-**
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**4.940.393.798**	**3.823.601.051**	**29,21%**

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (Rp801.364.348,00)

D.8 Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pelepasan Aset Non Lancar	**0**	**0**	0,00%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00%
Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**7.944.838**	**8.729.259**	(8,99%)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	7.944.838	8.729.259	(8,99%)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0	0,00%
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0,00%
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	**809.309.186**	**130.302.003**	521,10%
Beban Persediaan Rusak/Usang	809.309.186	130.302.003	521,10%
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainn	**(801.364.348)**	**(121.572.744)**	**559,16%**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(801.364.348)**	**(121.572.744)**	**559,16%**

- Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya, terdiri dari:
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp7.944.838,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai
1	Pengembalian Kelebihan Belanja Uang Makan Bulan Desember 2023	8F48D2CPQ8892S86	29-Feb-24	5.148.600
2	Pengembalian Tukin Bulan April - Desember 2023	E4D7345KPU2GI1FH	01-Mar-24	2.796.238
	Total Pendapatan			**7.944.838**

- Beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp809.309.186,00, terdiri dari Beban Persediaan Rusak/Usang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar Nomor PL.03.09.20A.06.24.85 Tanggal 21 Juni 2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada Satker Balai Besar POM di Makassar berupa penghapusan Reagensia dan Surat No: PL.03.09.20A.06.24.92 tanggal 28 Juni 2024 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada Satker Balai Besar POM di Makassar berupa penghapusan ATK.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp102.983.367.106,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp102.983.367.106,00 dan Rp92.048.820.604,00.

Surplus/(Defisit) LO Rp 27.425.684.626,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 27.425.684.626,00 dan Rp 23.504.274.149,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp5.375.000,00

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp5.375.000,00 dan Rp1.612.084,00.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi atas Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk

periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp5.375.000,00

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.375.000,00 dan Rp1.612.084,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan akumulasi koreksi yang muncul akibat adanya koreksi pencatatan perubahan nilai bertambah atas aset *Digital Recording System* yang menggunakan kode barang penambah nilai aset yang tidak tepat berdasarkan Surat Keterangan No: PL.03.01.20A.06.24.504 tanggal 12 Juni 2024.

Koreksi Lain-lain Rp0,00

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas Rp19.153.161.805,00

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.153.161.805,00 dan Rp20.667.301.243,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 32
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	19.289.065.849
Diterima dari Entitas Lain	(153.205.456)
Transfer Keluar	(1.098.500)
Transfer Masuk	18.399.912
Jumlah	**19.153.161.805**

DDEL/DKEL (Rp153.205.456)/ Rp19.289.065.849

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL sebesar Rp153.205.456,00 sedangkan DKEL sebesar Rp19.289.065.849,00.

Rincian DDEL dan DKEL sebagai berikut :

Tabel 33
Rincian DDEL dan DKEL per 30 Juni 2024
(Dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain terdiri dari	
Realisasi Belanja Pegawai	10.478.975.890
Realisasi Belanja Barang	8.508.998.459
Realisasi Belanja Modal	301.091.500
Jumlah DKEL	**19.289.065.849**
Di terima dari Entitas Lain terdiri dari	
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	141.060.000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	7.944.838
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.200.618
Jumlah DDEL	**153.205.456**

Transfer Masuk/Transfer Keluar Rp18.399.912,00/ Rp1.098.500,00

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp18.399.912,00 yang merupakan transfer masuk bahan baku dari PPPOMN dengan perincian sebagai berikut :

Uraian	Entitas Pengirim	No. BAST	Tanggal	Total
Bahan Baku	PPPOMN	PP.03.02.10.01.24.19A	01-Feb-24	6.655.563
Bahan Baku	PPPOMN	PP.03.02.10.01.24.19C	01-Feb-24	3.202.189
Bahan Baku	PPPOMN	PP.03.02.10.01.24.19B	23-Jan-24	1.631.629
Bahan Baku	PPPOMN	PP.03.02.10.01.24.47A	19-Jan-24	1.106.460
Bahan Baku	PPPOMN	T.PP.05.01.10.02.24.67A	01-Feb-24	1.860.755
Bahan Baku	PPPOMN	PP.03.02.10.05.24.136A	15-May-24	3.943.316
Jumlah				18.399.912

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp1.098.500,00 yang merupakan transfer keluar berupa Bahan Baku kepada Balai Besar POM di Jayapura dengan No. BAST PL.03.03.20A.06.24.503 tanggal 28 Juni 2024.

Ekuitas Akhir
Rp94.705.469.285,00

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.705.469.285,00 dan Rp89.213.459.782,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.1.1. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Makassar No. HK.02.02.26A.26A5.12.23.269 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penunjukan Tim Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2024 Pada Satuan Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker Balai Besar POM di Makassar telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan Sebagai Berikut :

- Pejabat Pembuat Komitmen : Hamdana, S.Si
- Pejabat Pembuat Komitmen : Tri Astuty, ST
- Pejabat Penandatanganan SPM : Rita Sahari, SE
- Bendahara Pengeluaran : Amiruddin

Sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 154 Tahun 2023 Tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran pada satuan kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar menunjuk Dra. Hariani, Apt sebagai Kepala Balai Besar POM di Makassar ditetapkan sebagai KPA terhitung mulai tanggal 12 Mei 2023 hingga saat ini.

F.1.2. Capaian Output Strategis

Hingga tanggal 30 Juni 2024, Output yang telah dicapai oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar sebagai berikut:

Rincian Capaian Output Hingga 30 Juni 2024

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progress Capaian Output
1	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3.572.794.000	1.604.943.545	44,92%	1	1	48,00%
2	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh BBPOM	254.342.000	71.110.550	27,96%	14	7	50,00%
3	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	439.008.000	172.665.158	39,33%	629	200	31,80%
4	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh BB/BPOM	111.224.000	20.529.600	18,46%	29	0	48,00%
5	3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2.795.444.000	1.630.488.181	58,33%	8.114	4.889	60,25%
6	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.415.746.000	473.820.008	33,47%	1	1	50,00%
7	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	124.682.000	61.998.051	49,72%	34	22	64,71%
8	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	4.262.500.000	50.800.000	1,19%	1	0	2,00%
9	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	120.000.000	62.558.500	52,13%	1	0	0,00%
10	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	186.250.000	180.217.000	96,76%	21	17	80,95%
11	3165.QCD.U44	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM	1.220.990.000	187.224.048	15,33%	10	3	30,00%
12	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	1.017.105.000	195.397.571	19,21%	124	0	55,00%
13	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	1.091.866.000	89.959.120	8,24%	31	0	40,00%
14	3165.QDB.003	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	604.009.000	146.560.847	24,26%	22	0	71,00%
15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	997.715.000	230.851.847	23,14%	760	478	62,89%
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1.270.521.000	424.636.477	33,42%	1580	811	51,33%
17	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	42.285.000	6.005.000	14,20%	75	45	60,00%
18	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM	383.250.000	51.513.050	13,44%	192	94	48,96%
19	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh BB/BPOM	1.915.694.000	441.759.522	23,06%	1124	472	41,99%
20	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1.776.900.000	7.516.000	0,42%	1	0	6,00%
21	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	26.484.331.000	13.216.162.387	49,90%	1	1	50,00%

F.1.3. Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/atau alat gelas yang berada di laboratorium namun belum digunakan sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan .

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai Besar POM Makassar per 30 Juni 2024 adalah sejumlah 17.674 unit, adapun rincian Alat Gelas terlampir.

F.1.4. Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Balai Besar POM Makassar melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Balai Besar POM Makassar pada tanggal per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

proses	OBAT	OBAT TRADISIONAL	KOSMETIK	PANGAN	SUPLEMEN KESEHATAN	MESIN/ALAT PRODUKSI	Lain-Lain
Proses SPDP/SPDP							
Tahap 1	203						
P-18/P-19							
P-21	501		4.096		11		
Tahap 2	4.240						
SP3							
TOTAL (pcs)	**4.944**	**0**	**4.096**	**0**	**11**	**0**	**0**

Lokasi penyimpanan barang bukti disimpan di Kantor Balai Besar POM di Makassar pada Gudang Barang Bukti Bidang Penindakan untuk perkara yang statusnya Proses SPDP sampai dengan P-21. Sedangkan pada perkara yang sampai Tahap 2, barang buktinya sudah diserahkan kepada pihak kejaksaan.

F.1.5. Pengungkapan Tematik APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari satu tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 Tema. Penandaan Tematik APBN TA 2024 pada Balai Besar POM di Makassar yaitu Upaya Konvergensi Penanganan Stunting dan Anggaran Responsif Gender dengan perincian sebagai berikut :

1. Upaya Konvergensi Penanganan Stunting

Program	Pagu	Realisasi	%	Satuan Ouput Strategis	Target	Capaian Ouput Strategis	Keterkaitan Dengan PN
Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2.795.444.000	1.630.488.181	58,33%	Orang	8.114	4.889	Non PN
Layanan Publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan oleh UPT	124.682.000	61.998.051	49,72%	Layanan	34	22	Non PN
Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	42.285.000	6.005.000	14,20%	Produk	75	45	PN
Desa Pangan Aman	1.091.866.000	89.959.120	8,24%	Lembaga	31	0	PN

2. Anggaran Responsif Gender

Program	Pagu	Realisasi	%	Satuan Ouput Strategis	Target	Capaian Ouput Strategis	Keterkaitan Dengan PN
Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2.795.444.000	1.630.488.181	58,33%	Orang	8.114	4.889	Non PN
Layanan Publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan oleh UPT	124.682.000	61.998.051	49,72%	Layanan	34	22	Non PN
Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	1.017.105.000	195.397.571	19,21%	Lembaga	124	0	PN
Desa Pangan Aman	1.091.866.000	89.959.120	8,24%	Lembaga	31	0	PN
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	111.224.000	20.529.600	18,46%	UMKM	29	0	PN

F.1.6. Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar

terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III-Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan Nasional	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
1	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3.572.794.000	1.604.943.545	44,92%	Lembaga	1	1	49.98%
2	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh BB/BPOM	111.224.000	20.529.600	18,46%	UMKM	29	0	48,33%
3	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	4.262.500.000	50.800.000	1,19%	Paket	1	0	1.59%
4	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM	1.220.990.000	187.224.048	15,33%	Perkara	10	3	30,00%
5	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	1.017.105.000	195.397.571	19,21%	Lembaga	124	0	55,00%
6	Desa Pangan Aman	1.091.866.000	89.959.120	8,24%	Lembaga	31	0	40,00%
7	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	604.009.000	146.560.847	24,26%	Lembaga	22	0	71,00%
8	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	997.715.000	230.851.847	23,14%	Produk	760	478	62,89%
9	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh	1.270.521.000	424.636.477	33,42%	Produk	1580	811	51,33%
10	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	42.285.000	6.005.000	14,20%	Produk	75	45	60,00%
11	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM	383.250.000	51.513.050	13,44%	Lembaga	192	94	48,96%
12	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh	1.915.694.000	441.759.522	23,06%	Lembaga	1124	472	41,99%

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063

ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR 432923

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 15/07/24 12:27 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**670,375,000**	**153,205,456**	**(517,169,544)**	**23**	**408,885,000**	**374,234,259**	**34,650,741**	**92**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	670,375,000	153,205,456	(517,169,544)	23	408,885,000	374,234,259	34,650,741	92
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**670,375,000**	**153,205,456**	**(517,169,544)**	**23**	**408,885,000**	**374,234,259**	**34,650,741**	**92**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	50,086,656,000	19,289,065,849	(30,797,590,151)	39	56,664,763,000	21,000,437,879	35,664,325,121	37
1. Belanja Pegawai	19,808,331,000	10,478,975,890	(9,329,355,110)	53	20,440,800,000	9,383,669,451	11,057,130,549	46
2. Belanja Barang	23,932,675,000	8,508,998,459	(15,423,676,541)	36	27,234,798,000	9,882,768,428	17,352,029,572	36
3. Belanja Modal	6,345,650,000	301,091,500	(6,044,558,500)	5	8,989,165,000	1,734,000,000	7,255,165,000	19
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063

ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR 432923

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 15/07/24 12:27 PM

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Transfer Umum	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
c. Dana Keistimewaan DIY	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
d. Dana Otonomi Khusus	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2. Dana Desa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3. Hibah Kepada Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**50,086,656,000**	**19,289,065,849**	**(30,797,590,151)**	**39**	**56,664,763,000**	**21,000,437,879**	**35,664,325,121**	**37**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :

null

null

null

Makassar, 15 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

HARIANI
196612201993032001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM
Tgl Cetak : 15/07/24 12:08 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	0	300,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	40,099,478	0	40,099,478	0.00
Persediaan	4,004,716,251	6,145,969,319	(2,141,253,068)	(34.84)
JUMLAH ASET LANCAR	**4,344,815,729**	**6,145,969,319**	**(1,801,153,590)**	**(29.31)**
ASET TETAP				
Tanah	37,457,820,000	37,457,820,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	109,827,567,096	109,533,991,596	293,575,500	0.27
Gedung dan Bangunan	20,545,394,998	20,545,394,998	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	463,074,700	463,074,700	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	309,830,100	309,830,100	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7,516,000	0	7,516,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(76,302,381,057)	(71,356,612,259)	(4,945,768,798)	6.93
JUMLAH ASET TETAP	**92,308,821,837**	**96,953,499,135**	**(4,644,677,298)**	**(4.79)**
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	120,146,951	(120,146,951)	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	**0**	**120,146,951**	**(120,146,951)**	**(100.00)**
JUMLAH ASET	**96,653,637,566**	**103,219,615,405**	**(6,565,977,839)**	**(6.36)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,412,001,696	236,248,299	1,175,753,397	497.68
Utang Yang Belum Ditagihkan	236,166,585	0	236,166,585	0.00
Uang Muka dari KPPN	300,000,000	0	300,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**1,948,168,281**	**236,248,299**	**1,711,919,982**	**724.63**
JUMLAH KEWAJIBAN	**1,948,168,281**	**236,248,299**	**1,711,919,982**	**724.63**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	94,705,469,285	102,983,367,106	(8,277,897,821)	(8.04)
JUMLAH EKUITAS	**94,705,469,285**	**102,983,367,106**	**(8,277,897,821)**	**(8.04)**
JUMLAH EKUITAS	**94,705,469,285**	**102,983,367,106**	**(8,277,897,821)**	**(8.04)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**96,653,637,566**	**103,219,615,405**	**(6,565,977,839)**	**(6.36)**

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 12:08 PM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

null

null

null

Makassar, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

HARIANI

196612201993032001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 15/07/24 12:32 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	145,260,618	365,517,973	(220,257,355)	(60.259)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	145,260,618	365,517,973	(220,257,355)	(60.259)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	145,260,618	365,517,973	(220,257,355)	(60.259)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	11,792,838,548	9,951,706,546	1,841,132,002	18.501
Beban Persediaan	1,754,690,738	967,950,869	786,739,869	81.279
Beban Barang dan Jasa	3,498,046,422	3,644,915,346	(146,868,924)	(4.029)
Beban Pemeliharaan	2,058,671,362	548,064,196	1,510,607,166	275.626
Beban Perjalanan Dinas	2,724,940,028	4,811,981,370	(2,087,041,342)	(43.372)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 15/07/24 12:32 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,940,393,798	3,823,601,051	1,116,792,747	29.208
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	26,769,580,896	23,748,219,378	3,021,361,518	12.722
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(26,624,320,278)	(23,382,701,405)	(3,241,618,873)	13.863
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(801,364,348)	(121,572,744)	(679,791,604)	559.164
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,944,838	8,729,259	(784,421)	(8.986)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	809,309,186	130,302,003	679,007,183	521.103
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(801,364,348)	(121,572,744)	(679,791,604)	559.164
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(27,425,684,626)	(23,504,274,149)	(3,921,410,477)	16.684
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(27,425,684,626)	(23,504,274,149)	(3,921,410,477)	16.684

Keterangan :

null

null

null

Makassar, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

HARIANI

196612201993032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 15/07/24 1:05 PM

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	102,983,367,106	92,048,820,604	10,934,546,502	11.88
SURPLUS/DEFISIT-LO	(27,425,684,626)	(23,504,274,149)	(3,921,410,477)	16.68
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(5,375,000)	1,612,084	(6,987,084)	(433.42)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(5,375,000)	1,612,084	(6,987,084)	(433.42)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	19,153,161,805	20,667,301,243	(1,514,139,438)	(7.33)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(8,277,897,821)	(2,835,360,822)	(5,442,536,999)	191.95
EKUITAS AKHIR	94,705,469,285	89,213,459,782	5,492,009,503	6.16

Keterangan :

FINAL

Makassar, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

HARIANI

196612201993032001

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

UNIT ORGANISASI : 01 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

WILAYAH/PROVINSI : 1900 **SULAWESI SELATAN**

SATUAN KERJA : 432923 **BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR**

Tgl. Cetak 29/07/2024 10:45 AM

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	865,380,796	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	24,863,582	0
0.0	117114	Suku Cadang	2,144,702,488	0
0.0	117131	Bahan Baku	3,111,022,453	0
0.0	131111	Tanah	37,457,820,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	109,533,991,596	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,545,394,998	0
0.0	134113	Jaringan	463,074,700	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	309,830,100	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	68,067,569,431
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,164,647,427
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	124,395,401
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	120,146,951	0
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	17,658,560
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	98,442,788
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	120,146,951
0.0	391111	Ekuitas	0	102,983,367,106
JUMLAH			**174,576,227,664**	**174,576,227,664**

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 16/07/24 6:20 PM

Tgl Cetak : 16/07/24 7:46 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	19,289,065,849
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	153,205,456	0
3.0	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	141,060,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4,200,618
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,944,838
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,704,257,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	48,895	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	238,383,020	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	69,041,368	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	26,280,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	581,529,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	85,162,931	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	157,948,020	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	283,749,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,360,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	19,221,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	254	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,950,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	434,520	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	1,813,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	38,087,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	554,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,274,017,745	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	22,975,750	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	415,765,540	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	116,655,016	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,813,400	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	46,272,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	21,306,198	0
3.0	521211	Belanja Bahan	822,420,865	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	22,100,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	151,296,284	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	50,556,074	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,048,437,294	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	518,413,100	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	12,258,890	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	24,257,660	0
3.0	522141	Belanja Sewa	218,770,200	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 16/07/24 6:20 PM

Tgl Cetak : 16/07/24 7:46 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	117,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	959,107,715	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	117,197,920	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	176,525,002	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,111,273,792	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	714,094,895	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	95,250,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	884,679,678	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	857,559,836	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	293,575,500	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,935,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2,581,000	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	25,579,900
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	3,140
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	11,254,673
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	518,700
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	294,200
JUMLAH			**19,479,921,918**	**19,479,921,918**

Keterangan :

FINAL

Makassar, 16 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

HARIANI

196612201993032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 16/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 16/07/24 7:46 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	40,099,478	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	388,692,814	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	22,232,139	0
0.0	117114	Suku Cadang	1,555,270,616	0
0.0	117131	Bahan Baku	2,038,520,682	0
0.0	131111	Tanah	37,457,820,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	109,827,567,096	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,545,394,998	0
0.0	134113	Jaringan	463,074,700	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	309,830,100	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	7,516,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	72,753,177,358
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,418,042,350
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	131,161,349
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	1,331,521,218
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	40,381,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	40,099,478
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	236,166,585
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	300,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	19,289,065,849
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	153,205,456	0
0.0	313211	Transfer Keluar	1,098,500	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	18,399,912
0.0	391111	Ekuitas	0	102,983,367,106
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	5,375,000	0
3.0	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	141,060,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4,200,618
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,944,838
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,132,478,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	50,857	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	268,250,470	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	77,592,842	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	29,565,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	652,817,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	86,989,246	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	177,501,420	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	283,749,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 16/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 16/07/24 7:46 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	11,470,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	22,425,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	271	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,275,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	506,940	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	1,813,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	38,087,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	554,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,979,141,602	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	27,570,900	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	466,265,290	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	116,655,016	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,985,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	45,753,300	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	22,566,198	0
3.0	521211	Beban Bahan	850,395,005	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	22,100,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	153,066,284	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	52,375,074	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	427,320,780	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	12,258,890	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	23,277,270	0
3.0	522141	Beban Sewa	219,120,200	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	119,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	959,107,715	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	118,909,920	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	180,864,492	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	822,017,615	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	104,250,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	884,679,678	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	913,992,735	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,680,232,927	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	253,394,923	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	6,765,948	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	131,743,511	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16,759,366	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,742,137,584	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,622,947,227	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR

Tgl Data : 16/07/24 12:24 PM

Tgl Cetak : 16/07/24 7:46 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	809,309,186	0
JUMLAH			**200,694,587,661**	**200,694,587,661**

Keterangan :

FINAL

Makassar, 16 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

HARIANI

196612201993032001

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
Kode dan Nama UAPPAW : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
Kode dan Nama Eselon 1 : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Kode dan Nama K/L : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

	Objek Penelaahan	**Kondisi LK**		**Seharusnya**
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan.Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	**Sama**	**Tidak**	**Seharusnya**
1.	Semua *face* laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan	√		Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				

	Rekon SAKTI-SPAN *(Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)*	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak

PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL

	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)			Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi		√	Tidak

	Jika Bukan Satker BLU	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karasteristik tupoksi entitas	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	**Ada**	**Tidak**	**Seharusnya**
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada **Neraca Percobaan Kas?**		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual		√	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
	PENGECEKAN NERACA			
	Pengecekan Pos-pos Neraca	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja “Tidak Ada”		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya

	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A		Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A		Ya
	LAK BLU	**Ya**	**Tidak**	**Seharusnya**
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan	N/A		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	N/A		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	N/A		Ya
		N/A		

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Makassar, 09 Juli 2024

Pejabat Penyusun LK UAKPA,

Roni, SE

NIP. 198509272019031001

Penelaah,

Dra. Hariani, Apt

NIP. 196612201993032001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 063**	**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I	**: 01**	**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 1900**	**SULAWESI SELATAN**
SATUAN KERJA	**: 432923**	**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/07/24 8:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 3/7/24 6:42 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,871,685,000	5,765,075,000	3,704,257,500	25,579,900	3,678,677,600	64.25	2,086,397,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	80,000	80,000	48,895	3,140	45,755	61.12	34,245
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	587,172,000	587,172,000	238,383,020	0	238,383,020	40.6	348,788,980
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	115,680,000	115,680,000	69,041,368	0	69,041,368	59.68	46,638,632
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	45,990,000	45,990,000	26,280,000	0	26,280,000	57.14	19,710,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	979,332,000	979,332,000	581,529,000	0	581,529,000	59.38	397,803,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	28,666,000	28,666,000	85,162,931	0	85,162,931	297.09	(56,496,931)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	265,310,000	265,310,000	157,948,020	0	157,948,020	59.53	107,361,980
511129	Belanja Uang Makan PNS	834,900,000	767,860,000	283,749,000	0	283,749,000	36.95	484,111,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,490,000	28,490,000	10,360,000	0	10,360,000	36.36	18,130,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	8,757,305,000	8,583,655,000	5,156,759,734	25,583,040	5,131,176,694	60.08	3,452,478,306
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	35,239,000	19,221,600	0	19,221,600	54.55	16,017,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	11,000	254	0	254	2.31	10,746
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	3,575,000	1,950,000	0	1,950,000	54.55	1,625,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	803,000	434,520	0	434,520	54.11	368,480
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	8,547,000	1,813,000	0	1,813,000	21.21	6,734,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	48,175,000	23,419,374	0	23,419,374	48.61	24,755,626
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	0	67,040,000	38,087,000	0	38,087,000	56.81	28,953,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	5,360,000	554,000	0	554,000	10.34	4,806,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	72,400,000	38,641,000	0	38,641,000	53.37	33,759,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	11,051,026,000	11,051,026,000	5,274,017,745	11,254,673	5,262,763,072	47.72	5,788,262,928
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	53,075,000	22,975,750	0	22,975,750	43.29	30,099,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	11,051,026,000	11,104,101,000	5,296,993,495	11,254,673	5,285,738,822	47.7	5,818,362,178
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	19,808,331,000	19,808,331,000	10,515,813,603	36,837,713	10,478,975,890	53.09	9,329,355,110
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,139,959,000	1,144,459,000	415,765,540	0	415,765,540	36.33	728,693,460
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	296,400,000	296,400,000	116,655,016	0	116,655,016	39.36	179,744,984
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	53,311,000	47,311,000	7,813,400	0	7,813,400	16.51	39,497,600

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 063**	**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I	**: 01**	**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 1900**	**SULAWESI SELATAN**
SATUAN KERJA	**: 432923**	**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/07/24 8:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 3/7/24 6:42 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	169,184,000	169,184,000	46,272,000	518,700	45,753,300	27.35	123,430,700
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	34,250,000	54,298,000	21,306,198	0	21,306,198	39.24	32,991,802
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,693,104,000	1,711,652,000	607,812,154	518,700	607,293,454	35.51	1,104,358,546
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,648,265,000	2,535,469,000	822,420,865	0	822,420,865	32.44	1,713,048,135
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	302,250,000	280,250,000	22,100,000	0	22,100,000	7.89	258,150,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	353,787,000	306,188,000	151,296,284	0	151,296,284	49.41	154,891,716
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	65,500,000	50,556,074	0	50,556,074	77.18	14,943,926
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,304,302,000	3,187,407,000	1,046,373,223	0	1,046,373,223	32.83	2,141,033,777
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,020,066,000	2,836,032,000	1,048,437,294	0	1,048,437,294	36.97	1,787,594,706
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,020,066,000	2,836,032,000	1,048,437,294	0	1,048,437,294	36.97	1,787,594,706
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	933,960,000	933,960,000	518,413,100	0	518,413,100	55.51	415,546,900
522112	Belanja Langganan Telepon	68,400,000	68,400,000	12,258,890	0	12,258,890	17.92	56,141,110
522113	Belanja Langganan Air	84,000,000	84,000,000	24,257,660	0	24,257,660	28.88	59,742,340
522131	Belanja Jasa Konsultan	18,000,000	23,250,000	0	0	0	0	23,250,000
522141	Belanja Sewa	516,610,000	463,541,000	218,770,200	0	218,770,200	47.2	244,770,800
522151	Belanja Jasa Profesi	630,550,000	464,600,000	117,800,000	0	117,800,000	25.36	346,800,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,507,415,000	2,548,461,000	959,107,715	0	959,107,715	37.63	1,589,353,285
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	4,758,935,000	4,586,212,000	1,850,607,565	0	1,850,607,565	40.35	2,735,604,435
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	421,000,000	421,000,000	117,197,920	0	117,197,920	27.84	303,802,080
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	683,451,000	644,951,000	176,525,002	0	176,525,002	27.37	468,425,998
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,379,337,000	1,330,604,000	1,111,273,792	0	1,111,273,792	83.52	219,330,208
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,483,788,000	2,396,555,000	1,404,996,714	0	1,404,996,714	58.63	991,558,286
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,083,786,000	3,611,056,000	714,094,895	294,200	713,800,695	19.78	2,897,255,305
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	748,090,000	577,110,000	95,250,000	0	95,250,000	16.5	481,860,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,470,454,000	1,923,690,000	884,679,678	0	884,679,678	45.99	1,039,010,322
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,949,606,000	3,102,961,000	857,559,836	0	857,559,836	27.64	2,245,401,164
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	10,251,936,000	9,214,817,000	2,551,584,409	294,200	2,551,290,209	27.69	6,663,526,791
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	25,512,131,000	23,932,675,000	8,509,811,359	812,900	8,508,998,459	35.56	15,423,676,541
53	BELANJA MODAL							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 063**	**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I	**: 01**	**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 1900**	**SULAWESI SELATAN**
SATUAN KERJA	**: 432923**	**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/07/24 8:46 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 3/7/24 6:42 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,568,750,000	4,568,750,000	293,575,500	0	293,575,500	6.43	4,275,174,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	4,568,750,000	4,568,750,000	293,575,500	0	293,575,500	6.43	4,275,174,500
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,776,900,000	1,157,700,000	4,935,000	0	4,935,000	0.43	1,152,765,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	619,200,000	2,581,000	0	2,581,000	0.42	616,619,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,776,900,000	1,776,900,000	7,516,000	0	7,516,000	0.42	1,769,384,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	6,345,650,000	6,345,650,000	301,091,500	0	301,091,500	4.74	6,044,558,500
	JUMLAH BELANJA	51,666,112,000	50,086,656,000	19,326,716,462	37,650,613	19,289,065,849	38.59	30,797,590,151

BADAN POM
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI
UAKPA BALAI BESAR POM DI MAKASSAR DENGAN UAPPA-W
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN SATUAN WILAYAH MAKASSAR TA 2024
Nomor : 26/BAR/SEMESTERI/2024

Pada hari ini, Selasa tanggal 09 Juli 2024, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam **Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024**, sebagaimana Lampiran Berita Acara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini, sebagai bentuk atas **Laporan Keuangan Satuan Wilayah Makassar Semester I Tahun Anggaran 2024**.

Berita Acara ini dibuat sesuai dengan hasil rekonsiliasi antara Balai Besar POM di Makassar dan Satuan Wilayah Makassar. Balai Besar POM di Makassar akan melakukan perbaikan sesuai hasil rekonsiliasi dan menyampaikan Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 ke Satuan Wilayah Makassar **paling lambat tanggal 12 Juli 2024.**

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Tim Verifikasi (Satwil)	Penyusun CRBMN Satker Balai Besar POM di Makassar	Penyusun LK Satker Balai Besar POM di Makassar
Rasyika Lutfiyanti, S.Ak	**Andi Gunarsih, SE**	**Roni, SE**
NIP. 199904042022032002	NIP. 198608022015022002	NIP. 198509272019031001

MENYETUJUI

Penanggung Jawab Laporan Keuangan Wilayah

Dra. Hariani, Apt
NIP. 196612201993032001

NERACA

PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Lampiran I

Nama Satker : Balai Besar POM di Makassar

Kode Satker : 432923

AKUN	30 Juni 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (penurunan)	
			Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	300.000.000	0	300.000.000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0	0
Kas Lainnya dan Setara kas	40.099.478	0	40.099.478	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	0	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	0	0	0
Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Penyisihan Piutang bukan pajak	0	0	0	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	0	0	0	0
Persediaan	4.004.716.251	6.145.969.319	(2.141.253.068)	(34,84)
Persediaan Belum di register		0	0	0
JUMLAH ASET LANCAR	**4.344.815.729**	**6.145.969.319**	**(1.801.153.590)**	**(29,31)**
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan TP/TGR	0	0	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	**0**	**0**	**0**	**0**
ASET TETAP				
Tanah	37.457.820.000	37.457.820.000	0	0,00
Tanah Belum di register	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	109.827.567.096	109.533.991.596	293.575.500	0,27
Peralatan dan Mesin Belum di register	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	20.545.394.998	20.545.394.998	0	0,00
Gedung dan Bangunan Belum di register	0	0	0	0
Jalan Irigasi dan Jaringan	463.074.700	463.074.700	0	0,00
Jalan Irigasi dan Jaringan Belum di register	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	309.830.100	309.830.100	0	0,00
Aset Tetap Lainnya Belum di register	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.516.000	0	7.516.000	0
Akumulasi Penyusutan	(76.302.381.057,00)	(71.356.612.259,00)	(4.945.768.798)	6,93
JUMLAH ASET TETAP	**92.308.821.837**	**96.953.499.135**	**(4.644.677.298)**	**(4,79)**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
Aset Lain - Lain	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan	0	120.146.951	(120.146.951)	(100)
Akum. Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0	0
Aset Lainnya yang Belum Diregister	0	0	0	0
JUMLAH ASET LAINNYA	**0**	**120.146.951**	(120.146.951)	(100)
JUMLAH ASET	**96.653.637.566**	**103.219.615.405**	**(6.565.977.839)**	**(6,36)**

KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1.412.001.696	236.248.299	1.175.753.397	497,68
Utang Yang Belum Ditagihkan	236.166.585	0	236.166.585	0
Hibah Yang Belum Disahkan	0	0	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	0	0	0	0
Uang Muka dari KPPN	300.000.000	0	300.000.000	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JGK PENDEK	**1.948.168.281**	**236.248.299**	**1.711.919.982**	**724,63**
JUMLAH KEWAJIBAN	**1.948.168.281**	**236.248.299**	**1.711.919.982**	**724,63**
EKUITAS	**94.705.469.285**	**102.983.367.106**	**(8.277.897.821)**	**(8,04)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**96.653.637.566**	**103.219.615.405**	**(6.565.977.839)**	**(6,36)**

Ambon, 09 Juli 2024

Penyusun CRBMN Satker BBPOM di Makassar

Andi Gunarsih, SE
NIP. 198608022015022002

Tim Verifikasi

Rasyika Lutfiyanti, S.Ak
NIP. 19990404 202203 2 002

Penyusun LK Satker BBPOM di Makassar

Roni, SE
NIP. 198509272019031001

Lampiran II

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

Nama Satker : Balai Besar POM di Makassar
Kode Satker : 432923

URAIAN	30 Juni 2024	30 JUNI 2023	Kenaikan (penurunan) Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	145.260.618	365.517.973	(220.257.355)	(60,26)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	**145.260.618**	**365.517.973**	**(220.257.355)**	**(60,26)**
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**
PENDAPATAN PENYESUAIAN				
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**145.260.618**	**365.517.973**	**(220.257.355)**	**(60,26)**
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	11.792.838.548	9.951.706.546	1.841.132.002	18,50
Beban Persediaan	1.754.690.738	967.950.869	786.739.869	81,28
Beban Barang dan Jasa	3.498.046.422	3.644.915.346	(146.868.924)	(4,03)
Beban Pemeliharaan	2.058.671.362	548.064.196	1.510.607.166	275,63
Beban Perjalanan Dinas	2.724.940.028	4.811.981.370	(2.087.041.342)	(43,37)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.940.393.798	3.823.601.051	1.116.792.747	29,21
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer	0	0	0	0
Beban Lain-lain	0	0	0	0
Beban Penyesuaian	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**26.769.580.896**	**23.748.219.378**	**3.021.361.518**	**12,72**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	**(26.624.320.278)**	**(23.382.701.405)**	**(3.241.618.873)**	**13,86**
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**0**	**0**	**0**	**0**
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	**0**	**0**	**0**	**0**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7.944.838	8.729.259	(784.421)	(8,99)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	809.309.186	130.302.003	679.007.183	521,10
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**(801.364.348)**	**(121.572.744)**	**(679.791.604)**	**559,16**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	**(801.364.348)**	**(121.572.744)**	**(679.791.604)**	**559,16**
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	**0**	**0**	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) LO	**(27.425.684.626)**	**(23.504.274.149)**	**(3.921.410.477)**	**16,68**

Ambon, 09 Juli 2024
Tim Verifikasi

Rasyika Lutfiyanti, S.Ak
NIP. 19990404 202203 2 002

Penyusun LK Satker BBPOM di Makassar

Roni, SE
NIP. 198509272019031001

LAMPIRAN III

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

Nama Satker : Balai Besar POM di Makassar
Kode Satker : 432923

AKUN	30 Juni 2024	30 JUNI 2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
EKUITAS AWAL	**102.983.367.106**	**92.048.820.604**	**10.934.546.502**	**11,88**
SURPLUS/DEFISIT LO	**(27.425.684.626)**	**(23.504.274.149)**	**(3.921.410.477)**	**16,68**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI				
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR				
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Asset Tetap/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5.375.000)	1.612.084	(6.987.084)	(433,42)
Lain-lain	0	0	0	0
JUMLAH DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	**(5.375.000)**	**1.612.084**	**(6.987.084)**	**(433,42)**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**19.153.161.805**	**20.667.301.243**	**(1.514.139.438)**	**(7,33)**
Ditagihkan Ke Entitas Lain	19.289.065.849	21.000.437.879	(1.711.372.030)	(8,15)
Diterima dari Entitas Lain	(153.205.456)	(374.234.259)	221.028.803	(59,06)
Transfer Keluar	(1.098.500)	0	(1.098.500)	0
Transfer Masuk	18.399.912	41.097.623	(22.697.711)	(55,23)
Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	**(8.277.897.821)**	**(2.835.360.822)**	**(5.442.536.999)**	**191,95**
EKUITAS AKHIR	**94.705.469.285**	**89.213.459.782**	**5.492.009.503**	**6,16**

Ambon, 09 Juli 2024
Penyusun CRBMN Satker BBPOM di Makassar

Andi Gupersih, SE
NIP. 198608022015022002

Penyusun LK Satker BBPOM di Makassar

Roni, SE
NIP. 198509272019031001

Tim Verifikasi

Rasyika Lutfiyanti, S.Ak
NIP. 19990404 202203 2 002

Lampiran IV

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

Nama Satker : Balai Besar POM di Makassar

Kode Satker : 432923

A. PENDAPATAN

URAIAN	30 Juni 2024			30 JUNI 2023		
	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
41. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0	0	0
42. Penerimaan Negara Bukan Pajak	153.205.456	0	153.205.456	374.234.259	0	374.234.259
421. Penerimaan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0
422. Pendapatan Bagian Laba BUMN	0	0	0	0	0	0
423. PNBP Lainnya	153.205.456	0	153.205.456	374.234.259	0	374.234.259
424. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0
43. Penerimaan Hibah	0	0	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN	153.205.456	0	153.205.456	374.234.259	0	374.234.259

B. BELANJA

JENIS BELANJA	URAIAN	30 Juni 2024			30 JUNI 2023		
		BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
51	Belanja Pegawai	10.515.813.603	36.837.713	10.478.975.890	9.384.039.806	370.355	9.383.669.451
52	Belanja Barang	8.509.811.359	812.900	8.508.998.459	9.885.948.428	3.180.000	9.882.768.428
53	Belanja Modal	301.091.500	0	301.091.500	1.734.000.000	0	1.734.000.000
54	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0
55	Subsidi	0	0	0	0	0	0
56	Hibah	0	0	0	0	0	0
57	Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0
58	Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	19.326.716.462	37.650.613	19.289.065.849	21.003.988.234	3.550.355	21.000.437.879

Tim Verifikasi

Rasyika Lutfiyanti, S.Ak
NIP. 19990404 202203 2 002

Penyusun LK Satker BBPOM di Makassar

Roni, SE
NIP. 198509272019031001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2024

Kementerian/Lembaga	: (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	Tgl, No. SP	: 24 November 2023 , DIPA-063.01.2.432923/2024
Unit Organisasi	: (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	Tahun	: 2024
Provinsi/Kabupaten/Kota	: (19.51) SULAWESI SELATAN / KOTA MAKASSAR	KPPN	: (136) Makassar II
Satuan Kerja	: (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR		
Alamat dan No Telp	:		

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 145.407.657,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 01079/KW/432923/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	**BP Kas, BPP dan UM**	698.960.400,00	2.231.162.008,00	2.784.714.751,00	145.407.657,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	559.936.448,00	1.697.362.008,00	2.213.733.875,00	43.564.581,00
	2. BP UM (Voucher)	139.023.952,00	533.800.000,00	570.980.876,00	101.843.076,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	**BP Selain Kas**	698.960.400,00	381.564.929,00	935.117.672,00	145.407.657,00
	1. BP UP*)	254.411.500,00	295.607.589,00	444.710.910,00	105.308.179,00
	2. BP TUP*)	421.500.000,00	0,00	421.500.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	23.048.900,00	75.366.781,00	58.316.203,00	40.099.478,00
	4. BP Pajak	0,00	10.590.559,00	10.590.559,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 194.691.821,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	3.440.000,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	40.124.534,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	43.564.534,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	43.564.581,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	43.564.534,00
3. Selisih Kas	Rp.	47,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	105.308.179,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	194.691.821,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	300.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	300.000.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	40.099.478,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	40.099.478,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

1. Kesulitan uang kecil Rp.47.-

2.

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

HAMDANA
PENATA 198007252000032001

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI MAKASSAR

KOTA MAKASSAR, Juni 2024
Bendahara Pengeluaran

AMIRUDDIN
PENATA MUDA TK. 1 196810131991031003

Dicetak pada tanggal,01 Juli 2024

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Jumat tanggal 28 bulan Juni tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 8100124329231000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 145.407.657 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 01079/KW/432923/2024

I.	Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara		
A.	Saldo Kas Bendahara		
1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	43.564.581
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	101.843.076
3	Saldo BP BPP	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	145.407.657
B.	Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :		
1	Saldo BP UP	Rp.	105.308.179
2	Saldo BP TUP	Rp.	0
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	40.099.478
4	Saldo Pajak	Rp.	0
5	Saldo Hibah	Rp.	0
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	145.407.657
C.	Selisih pembukuan (A4-B6)	Rp.	0
II.	Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)		
A.	Kas yang dikuasai bendahara		
1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	3.440.000
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	40.124.534
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	43.564.534
B.	Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)	Rp.	47
III.	Hasil Rekonsiliasi Internal		
A.	Pembukuan menurut Bendahara		
1 a.	Saldo UP	Rp.	105.308.179
b.	Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	194.691.821
c.	Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	300.000.000
2 a.	Saldo TUP	Rp.	0
b.	Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c.	Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3	Saldo Lainnya	Rp.	40.099.478
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	340.099.478
B.	Pembukuan menurut UAKPA		
1	Kas UP di Bendahara	Rp.	300.000.000
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	40.099.478
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	340.099.478
C.	Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)	Rp.	0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

Kesulitan uang kecil Rp.47.-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran

AMIRUDDIN
PENATA MUDA TK. 1 196810131991031003

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

HAMDANA
PENATA 198007252000032001

*DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN

SATKER 432923

BULAN : JUNI 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	8100124329231000	BPG 136 BALAI BESAR POM MAKASSAR	MDRI KC Jakarta BKPM	20	S-895/WPB.12/KP.06/2020	03-03-2020	2024-06-28	40,124,534.00

BENDAHARA PENGELUARAN

AMIRUDDIN

PENATA MUDA TK. 1 196810131991031003

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : JUNI 2024

Kementerian / Lembaga : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Propinsi / Kabupaten / Kota : (19.51) SULAWESI SELATAN / KOTA MAKASSAR

Satuan Kerja : (432923) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR43292300-

No Rekening : 8100124329231000

Nama Rekening : BPG 136 BALAI BESAR POM MAKASSAR

Nama Bank : MDRI KC Jakarta BKPM

Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Mei 2024			557.260.398,00
03-06-2024	FPK-PENG-vKcDivE0x4RZdtz	[DARI TUNAI] PU BANK TUP	0,00	365.000.000,00	192.260.398,00
03-06-2024	FPK-PENG-WfmZRdzhQL9wqge	[DARI TUNAI] PU BANK LS BENDAHARA	0,00	23.048.900,00	169.211.498,00
04-06-2024	FPK-PENG-bTI6kYenGhnWBPs	SP2D LS BENDAHARA	5.664.662,00	0,00	174.876.160,00
04-06-2024	FPK-PENG-JFrzjGVG9zleThg	SP2D LS BENDAHARA	3.156.367,00	0,00	178.032.527,00
04-06-2024	FPK-PENG-DzTuKZwJJSIz21C	SP2D LS BENDAHARA	1.300.000,00	0,00	179.332.527,00
04-06-2024	FPK-PENG-cTf3MWcm9qgQZ5E	SP2D LS BENDAHARA	554.000,00	0,00	179.886.527,00
05-06-2024	FPK-PENG-RBDzI9MdJTM93L0	SP2D GUP KKP	50.412.726,00	0,00	230.299.253,00
05-06-2024	FPK-PENG-UFw4ukwxkibx4cl	SP2D LS BENDAHARA	6.560.274,00	0,00	236.859.527,00
05-06-2024	FPK-PENG-FwxTciZ412Hma01	SP2D LS BENDAHARA	550.000,00	0,00	237.409.527,00

1	2	3	4	5	6
05-06-2024	FPK-PENG-1gowIhU4q5MSbHE	[DARI TUNAI] PU BANK GUP	0,00	30.000.000,00	207.409.527,00
05-06-2024	FPK-PENG-t0PoWvu7ESz05h9	[DARI TUNAI] PU BANK LS BENDAHARA	0,00	10.675.029,00	196.734.498,00
06-06-2024	FPK-PENG-dUdsAqtgAEQwOEi	Pembayaran Tagihan KKP	0,00	50.412.726,00	146.321.772,00
06-06-2024	FPK-PENG-BGXAhu6eoLWeP6J	[DARI TUNAI] PU BANK TUP	0,00	30.000.000,00	116.321.772,00
06-06-2024	FPK-PENG-KFXYr3uvwHs6B2g	[DARI TUNAI] PU BANK LS BENDAHARA	0,00	7.110.274,00	109.211.498,00
10-06-2024	FPK-PENG-d7EZw2hrkuPyYKR	[DARI TUNAI] PU BANK GUP	0,00	60.000.000,00	49.211.498,00
11-06-2024	FPK-PENG-hOm0H0LFXuJbqCs	[DARI TUNAI] PU Bank GUP	0,00	22.000.000,00	27.211.498,00
11-06-2024	FPK-PENG-kVjPtMaLYDNUp3q	[DARI TUNAI] PU BANK TUP	0,00	13.000.000,00	14.211.498,00
13-06-2024	FPK-PENG-I1i7sW6FA42yQzf	SP2D LS BENDAHARA	10.200.000,00	0,00	24.411.498,00
13-06-2024	FPK-PENG-MyvJrRukyr0rVle	SP2D LS BENDAHARA	7.282.000,00	0,00	31.693.498,00
13-06-2024	FPK-PENG-WvACbLsbldXc70M	SP2D PTUP	0,00	0,00	31.693.498,00
14-06-2024	FPK-PENG-MmMBx92EHeyYCqN	[DARI TUNAI] PU Bank LS Bendahara	0,00	17.482.000,00	14.211.498,00
19-06-2024	FPK-PENG-GU0sQg8X1KwMRES	SP2D GUP	111.477.958,00	0,00	125.689.456,00
19-06-2024	FPK-PENG-dQtYbD5CI7L04FL	SP2D GUP	39.035.600,00	0,00	164.725.056,00
19-06-2024	FPK-PENG-UScwzESY8ZzRZbh	SP2D GUP	1.800.000,00	0,00	166.525.056,00
19-06-2024	FPK-PENG-B3F1PFgrdNzHtHb	[DARI TUNAI] PU BANK GUP	0,00	25.000.000,00	141.525.056,00
19-06-2024	FPK-PENG-PBi85fPGn0jEXAL	[DARI TUNAI] PU BANK TUP	0,00	13.500.000,00	128.025.056,00
20-06-2024	FPK-PENG-JoW1wKU8xP8rF6K	SP2D GUP KKP	92.881.305,00	0,00	220.906.361,00
20-06-2024	FPK-PENG-cmhRQFLElfhHv1q	SP2D LS BENDAHARA	7.163.400,00	0,00	228.069.761,00

1	2	3	4	5	6
21-06-2024	FPK-PENG-GNFhPjhjmEFM77K	Pembayaran Tagihan KKP	0,00	92.881.305,00	135.188.456,00
25-06-2024	FPK-PENG-Sd4LmgAlo35tZDH	[DARI TUNAI] PU BANK GUP	0,00	100.000.000,00	35.188.456,00
26-06-2024	FPK-PENG-VbMiWNkdQ5sA44d	SP2D LS BENDAHARA	2.295.000,00	0,00	37.483.456,00
27-06-2024	FPK-PENG-nIMKEvR35F42qH3	[DARI TUNAI] PU BANK GUP	0,00	28.000.000,00	9.483.456,00
27-06-2024	FPK-PENG-4UoKyyrUC9EZ75O	SP2D PTUP	0,00	0,00	9.483.456,00
28-06-2024	FPK-PENG-1v7URWK6ysFBvSN	SP2D LS BENDAHARA	19.555.812,00	0,00	29.039.268,00
28-06-2024	FPK-PENG-SpE8Q1rRiUqAFzz	SP2D LS BENDAHARA	10.785.266,00	0,00	39.824.534,00
28-06-2024	FPK-PENG-nds9qojbxa5ED2r	SP2D LS BENDAHARA	300.000,00	0,00	40.124.534,00
		Jumlah	**370.974.370,00**	**888.110.234,00**	**40.124.534,00**

BENDAHARA PENGELUARAN

AMIRUDDIN

PENATA MUDA TK. 1 196810131991031003

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR

1500533 HALOBPOM
0852-11111-533
bpom.makassar
bpom.mks
bbpom-makassar.com
Bbpom Makassar
makassar.pom.go.id